

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai intervensi teknik relaksasi Benson dapat disimpulkan di bawah ini :

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Ny. A dengan usia 32 tahun dengan diagnosa medis *fraktur calcicula dextra* dengan keluhan nyeri post kll pada bahu kanan P: Nyeri fraktur saat bergerak, Q: Nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk, R: Nyeri terasa pada bahu kanan, S: Skala nyeri 7, T: Nyeri terasa hilang timbul. Pasien mengatakan nyerinya bertambah jika bahu kanan digerakan. Pasien tampak hanya berbaring ditempat tidur, aktivitas pasien tampak dibantu oleh keluarga, dan pasien tampak belum mampu untuk bangun sendiri dari tempat tidur.

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Ny. S dengan usia 55 tahun dengan diagnosa medis *fraktur radius ulna dextra* dengan keluhan nyeri post kll pada pergelangan tangan kanan P: Nyeri fraktur saat bergerak, Q: Nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk, R: Nyeri terasa pada pergerangan tangan kanan, S: Skala nyeri 6, T: Nyeri terasa hilang timbul. Pasien mengatakan nyerinya bertambah jika tangan kanan digerakan.

2. Diagnosa yang muncul pada kasus ini adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, karena pasien Ny. A dan Ny. S tampak meringis menahan rasa nyeri.
3. Intervensi keperawatan dengan diagnose nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik yang tujuannya setelah mendapatkan Tindakan keperawatan selama 1x15 menit maka diharapkan Tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil yaitu keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun. Tindakannya adalah dengan cara observasi yaitu mengidentifikasi Lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi respon nyeri verbal, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan sudah sesuai dengan intervensi keperawatan yang direncanakan, Teknik relaksasi benson dilakukan dengan posisi berbaring disertai dengan teknik relaksasi nafas dalam sambil istighfar setiap kali menghembuskan nafas sampai benar benar merasa rileks selama 5 menit. Tindakan ini dilakukan setiap pasien merasa nyeri dengan durasi paling lama 10 menit.
5. Evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan Ny. A dan Ny. S setelah dilakukan Tindakan keperawatan pada diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, maka didapatkan hasil dengan terapi relaksasi benson yang dilakukan paling lama 10-15 menit. Pasien mengatakan nyeri pada bahu kanan dan pergelangan tangan kanan sudah berkurang banyak walaupun tidak hilang sepenuhnya tetapi ini sudah lebih baik daripada tidak dilakukan relaksasi Benson.

Pada Ny. A mengatakan nyeri berkurang dari skala 7 menjadi 4, Pada Ny. S mengatakan nyeri berkurang dari skala 6 menjadi 3, dan pasien mengatakan senang saat dilakukan relaksasi benson dan pasien tampak lebih nyaman.

## **Saran**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri akut penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain:

### 1. Bagi Perawat

Penulisan ini diharapkan dapat melakukan relaksasi benson pada pasien fraktur, dan diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien agar lebih maksimal, khususnya pada pasien nyeri fraktur, perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan professional dan komprehensif.

### 2. Bagi Pasien dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diterima klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah, terutama dalam pemberian Teknik relaksasi benson dalam pengurangan nyeri. Peran keluarga sangat penting sebagai pendamping pasien saat melakukan perawatan luka maupun pemulihan.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi rumah sakit berupa refrensi membuat SOP tentang non farmakologi dalam menurunkan nyeri. Memberikan pengetahuan yang telah ada sebelumnya guna menambah/meningkatkan ketrampilan, kualitas dan mutu tenaga kerja dalam mengatasi masalah pada pasien dengan fraktur dengan masalah nyeri akut sehingga dapat meningkatkan kualitas Pelayanan RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis KIAN selanjutnya dapat melakukan pengkajian yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal, dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang optimal bagi pasien.

#### 5. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten dan dapat memberikan masukan bagi institusi mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan post Fraktur.